

BAB III METODE PENELITIAN

Metode menurut bahasa Latin berasal dari kata *methods*. Sedangkan *methods* itu sendiri berasal dari kata *meta* dan *hodos*. *Meta* yang berarti melalui, menuju, mengikuti dan sesudah. Sedangkan *hodos* mempunyai arti jalan, cara dan arah. Dan menurut pengertian yang lebih luas metode dianggap sebagai cara-cara, strategi untuk memahami realitas, langkah-langkah sistematis untuk memecahkan rangkaian sebab akibat berikutnya.¹ Dari penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa metode penelitian merupakan cara atau langkah-langkah ilmiah yang digunakan sebagai acuan dalam rangka memecahkan masalah penelitian.

Adapun metode penelitian yang penulis gunakan secara lebih detail akan diulas dalam penjabaran sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Maka dalam melakukan penghimpunan data harus langsung terjun ke lapangan sehingga dapat memperoleh data yang konkrit Penelitian lapangan.²

Ditinjau dari segi tempat yang dilakukan untuk penelitian, maka penelitian ini merupakan penelitian Lapangan yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau dilokasi penelitian tersebut yang merupakan tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk mengetahui masalah dalam penelitian yang akan dilakukan.

Untuk mendapatkan hasil penelitian ini, maka penulis mendapatkan data-data yang diperlukan melalui temuan data dilapangan dengan cara mencari data-data yang ada yaitu penulis mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan masalah yang penulis bahas.

Selain itu, peneliti melakukan penelitian dengan menguraikan fakta-fakta yang terjadi secara alamiah dengan cara menggambarkan semua kegiatan yang

¹Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), 34.

² Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020), 4.

dilakukan dengan melalui pendekatan lapangan, dimana usaha untuk mengumpulkan data dan informasi secara intensif analisa dan pengujian kembali atas semua yang telah dikumpulkan.³

Alasan menggunakan penelitian lapangan adalah karena judul penelitian memakai obyek yang berupa wawancara sebagai bahan kajian utama untuk menemukan hasil penelitian yang penulis kaji. Sehingga penelitian lapangan ini menjadi yang paling tepat untuk dijadikan metode penelitian kali ini.

2. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pendekatan pemeriksaan yang menggambarkan keadaan sosial tertentu dengan menggambarkan realitas secara tepat, dan dibingkai oleh kata-kata tergantung pada metode penting dan penyelidikan informasi yang didapat dari suatu situasi yang alami.⁴

Penelitian ini sesuai dan memang tepat dengan yang peneliti butuhkan yaitu membutuhkan data dalam bentuk kata-kata bukan dalam bentuk angka maupun hitungan, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini dapat digunakan untuk meneliti organisasi, kelompok dan individu. Dan penelitian ini dapat dilakukan oleh beberapa orang ataupun perorangan. Pada penelitian ini peneliti melakukannya perorangan atau melakukan penelitian sendirian. Jadi dalam pengumpulan data, proses analisis dan sampai hasil akhir dilakukan sendiri oleh peneliti.

B. Setting Penelitian

Peneliti akan melakukan penelitian di Punden yang berada di Desa Bakaran Wetan Kecamatan Juwana Kabupaten Pati. Lokasi tersebut dipilih peneliti untuk melakukan penelitian dikarenakan di Desa tersebut masih menjalankan tradisi keliling punden dalam pernikahan. Dan peneliti akan

³ Gorys Kerap, *Komposisi, Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*, (NTT: Nusa Indah, 1989), 162.

⁴Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. Riduwan (Bandung: Alfabeta, 2009), 25.

melakukan penelitian membutuhkan waktu selama kurang lebih satu bulan.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini yaitu pihak yang melakukan pernikahan keliling punden, penjaga punden yang berada di punden Bakaran Wetan, serta tokoh masyarakat yang tinggal di Desa Bakaran Wetan Kecamatan Juwana Kabupaten Pati.

D. Sumber Data

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) maka sumber data yang digunakan adalah data informasi yang bermakna yang dapat berupa tulisan, gambar, suara, angka dan lainnya.

Pada tahap ini peneliti berusaha mencari dan mengumpulkan sumber data yang ada keterkaitannya dengan masalah yang peneliti teliti. Dalam penelitian ini terdapat data utama (*primer*) dan data pendukung (*sekunder*). Data primer yaitu data di peroleh secara langsung dari sumbernya, baik itu yang berupa wawancara, observasi ataupun laporan yang berupa dokumen tidak resmi yang kemudian diolah oleh peneliti. Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku yang ada kaitannya dengan objek penelitian, dan hasil penelitian dalam bentuk laporan, skripsi, tesis, disertasi maupun peraturan perundang-undangan.⁵ Pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa sumber yang digunakan, antara lain:

1. Data Primer

Adapun data primer dalam penelitian ini adalah diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada penjaga punden di Desa Bakaran Wetan Kecamatan Juwana Kabupaten Pati, yaitu sebagai responden terkait dengan tradisi keliling punden.

2. Data Sekunder

Pada data sekunder ini peneliti memperoleh data dari buku-buku serta jurnal untuk menyempurnakan penulisan dan sebagai penunjang dari data primer. Seperti tesis yang berkaitan tentang tradisi keliling punden, serta

⁵ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2016), 106.

buku-buku pendukung lainnya yang mengkaji tentang bagaimana analisa hukum islam terhadap tradisi pernikahan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian teknik pengumpulan data sangat di perlukan karena tujuan utama penelitian yaitu mendapatkan data. Apabila dalam pengumpulan data peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai standar data yang telah ditetapkan.⁶ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Metode Observasi

Observasi yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan hasil secara sistematis terhadap objek yang diteliti.⁷ Atau dapat juga dikatakan bahwa observasi yaitu proses pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dari objek yang diteliti.

Maka penulis melakukan observasi secara keseimbangan terhadap responden di lapangan guna untuk mendapatkan data mengenai pelaksanaan tradisi keliling punden terhadap analisa hukum islam yang berada di Desa Bakaran Wetan Kecamatan Juwana Kabupaten Pati.

2. Wawancara

Wawancara yaitu pertemuan antara dua orang yang melibatkan seorang yang ingin memperoleh informasi dan seorang lainnya untuk melakukan tanya jawab dan bertukar ide yang dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁸

Dalam kegiatan wawancara ada dua cara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.⁹ Wawancara terstruktur yaitu wawancara yang sudah ada persiapan pertanyaan untuk diajukan dalam wawancara

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 224.

⁷ Abu dan Chalid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), 37.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kualitatif dan R&D*, 317.

⁹ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif.*, 28.

tersebut. Sedangkan wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang pertanyaannya random tetapi masih dalam konteks ruang lingkup penelitian, dan peneliti tidak mempersiapkan dulu pertanyaannya. Dan pedoman peneliti hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.¹⁰

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu data yang dikumpulkan atau terkumpul dari suatu peristiwa yang terjadi di masa lalu. Dalam suatu penelitian untuk mendapatkan data yang lebih jelas maka peneliti menggunakan metode dokumentasi yang meliputi foto, laporan, catatan harian, wawancara dan lain sebagainya.¹¹

Metode ini digunakan peneliti untuk mengambil gambar yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Dan upaya ini dilakukan guna untuk menyempurnakan data-data yang sudah didapatkan dari suatu informasi dan wawancara.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian data dilakukan setelah semua data yang diperlukan sudah terkumpul Uji keabsahannya yang meliputi uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas dan uji konfirmasi. Tetapi yang terpenting dalam penelitian pendekatan kualitatif yaitu berupa uji kredibilitas data.

Untuk menganalisa data, maka peneliti harus menguji keabsahan data agar memperoleh data yang valid maka pada penelitian digunakan lima teknik pengecekan yaitu observasi yang dilakukan secara terus menerus (*persistent observation*), triangulasi (*triangulation*), pengecekan anggota (*member check*), diskusi antar teman (*reviewing*), dan pengecekan mengenai ketercukupan referensi (*referential adequacy check*).¹² Tetapi kali ini penulis hanya menggunakan tiga teknik pengecekan, antara lain:

¹⁰ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 37.

¹¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktis*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), 175.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rienaka Cipta, 1991), 181.

1. Perpanjangan observasi

Langkah ini dilakukan dengan cara observasi terus menerus terhadap subyek yang diteliti, guna untuk memahami gejala lebih mendalam, sehingga dapat mengetahui aspek-aspek terpenting yang sesuai dengan fokus penelitian.

Dan perpanjangan observasi ini memiliki fungsi untuk menguji kembali data yang telah diperoleh dari lapangan dan apakah informasi tersebut masih tetap sama atau sudah ada perubahan sehingga data yang dihasilkan peneliti akan lebih dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan.

2. Triangulasi

Pada pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

Karena dalam penyampaian kata-kata ada yang keliru, artinya tidak sesuai antara yang dibicarakan dengan keyataannya yang sesungguhnya, hal ini bisa terjadi karena dipengaruhi oleh kredibilitas informannya, waktu pengungkapan, kondisi yang dialami dan lain sebagainya. Maka peneliti perlu melakukan Triangulasi. Dengan demikian triangulasi terdiri dari triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, waktu dan teori.¹³

Dalam penelitian ini peneliti melakukan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dengan tokoh masyarakat di desa tersebut sehingga diharapkan dari penjelasan yang telah diberikan bisa mendapatkan hasil data dan informasi secara detail. Sedangkan triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Disini peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan cara wawancara kepada penjaga punden di Desa Bakaran Wetan Kecamatan Juwana Kabupaten Pati dan diharapkan bisa mendapatkan suatu jawaban yang sinkron.

3. *Member check*

Member check merupakan poses seleksi data yang didapatkan peneliti kepada pemberi data. Dan tujuan dari

¹³ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 199.

member check ini ialah untuk mengetahui seberapa jelas data yang didapatkan sesuai dengan apa yang diberikan oleh informan.¹⁴

Dalam hal ini, peneliti meminta kepada informan untuk mengkonfirmasi persetujuan atas inti-inti yang diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan cara tatap muka. Apabila ada redaksi yang dirasa kurang sesuai menurut narasumber maka peneliti segera merevisi sebagaimana permintaan dari narasumber tersebut.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan cara berkerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah data agar menjadi satuan yang dapat dikelola, dan mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data dapat dilakukan melalui proses pengkajian hasil yang didapatkan di lapangan, yaitu berupa hasil wawancara, pengamatan dan dokumen-dokumen yang telah terkumpul. Data mentah yang didapatkan waktu wawancara sangat banyak tetapi tidak semua data yang didapatkan sesuai dengan relevansi tema penelitian. Sehingga perlu dilakukan reduksi data untuk memilah dan memilih data yang relevan.

Model analisis data menggunakan model interaktif, yaitu melalui tiga tahapan, antara lain:

1. Reduksi data

Setelah data primer dan sekunder terkumpul yang dilakukan dengan memilih data, membuat tema-tema, mengkatagorikan, memfokuskan data sesuai bidangnya, membuang, menyusun data dalam suatu analisis, setelah itu baru dilakukan pemeriksaan data kembali dan mengelompokannya sesuai dengan masalah yang diteliti. Setelah direduksi maka data yang sesuai dengan tujuan penelitian dideskripsikan dalam bentuk kalimat, sehingga dapat diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah penelitian.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kualitatif dan R&D*, 271.

2. Penyajian data

Pada penyajian data ini bentuk analisa dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk narasi, dimana peneliti menggambarkan hasil temuan data dalam bentuk uraian kalimat bagan, hubungan antar kategori yang sudah berurutan dan sistematis.

3. Penarikan kesimpulan

Tahapan ini adalah tahap penarikan kesimpulan dari data yang telah diperoleh dalam proses penelitian yang sudah dianalisis. Penarikan kesimpulan atau disebut verifikasi yaitu suatu usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi.

Maka pada tahap ini kesimpulan sudah ditemukan sesuai bukti-bukti data yang diperoleh dari lapangan secara akurat dan aktual.¹⁵



¹⁵ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), 88.